

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENERAPKAN  
METODE DEMONSTRASI UNTUK MEMBENTUK AKHLAKUL KARIMAH  
PADA SISWA MA AL-QOMAR KELAS XI TAHUN AJARAN 2021/2022**

**Kholilurrahim, S.Pd.I., M.Pd<sup>1</sup>  
Luluk Maulidiya<sup>2</sup>**

Dosen<sup>1</sup> dan Mahasiswa<sup>2</sup> Sekolah Tinggi Agama Islam Mempawah  
Contributor Email: kholilurrahim@staimempawah.ac.id

---

**Abstract**

*This study discussed the efforts of Islamic religious education teachers in applying the demonstration method to student's morality. This research was conducted in MAS Al Qomar which lasted for approximately 3 months. This research used a qualitative research approach and was included the type of descriptive research using three data collection techniques; interview, observations and documentations. There are many efforts made by AA teachers in an effort to determine student morals through the demonstration method, one of which is by presenting a video or Islamic content and applying morality in daily life.*

**Keywords:** *Efforts of Religious Education Teachers, Demonstration Methods, Akhlakul Karimah.*

**Abstrak**

Dalam penelitian ini membahas tentang upaya guru pendidikan agama islam dalam menerapkan metode demonstrasi untuk membentuk akhlakul karima pada siswa. Penelitian ini di laksanakan di MAS Al Qomar yang berlangsung selama kurang lebih 3 bulan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan termasuk ke dalam jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan 3 teknik pengumpulan data yaitu observasi wawancara dan dokumentasi. Terdapat banyak upaya yang dilakukan oleh guru AA dalam upaya pementukan akhlak siswa melalui metode demonstrasi salah satunya adalah dengan menyajikan sebuah video maupun konten yang islam dan menerapkan akhlakul karima dalam kehidupan sehari-hari.

**Kata Kunci:** Upaya Guru Pendidikan Agama, Metode Demonstrasi, Akhlakul Karimah.

**A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan suatu unsur yang sangat penting di dalam kehidupan setiap manusia. Karena pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dalam segala hal. Bahkan di dalam

Islam juga di anjurkan untuk menuntut ilmu. Sebagaimana yang di jelaskan di dalam suatu hadits :

أَطْلُبِ الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ إِلَى اللَّحْدِ

Artinya : "Carilah ilmu sejak dari buaian hingga ke liang lahat". (Al Hadits)

Dalam Islam pendidikan tidak hanya dilaksanakan dalam batasan waktu tertentu saja, melainkan dilakukan sepanjang usia. Belajar dalam arti sebenarnya adalah sesuatu yang berlangsung sepanjang kehidupan seseorang. Dengan terus menerus belajar, seseorang tidak akan ketinggalan zaman dan dapat memperbaharui pengetahuannya, terutama bagi mereka yang sudah berusia lanjut. Dengan pengetahuan yang selalu diperbaharui ini, mereka tidak akan terasin darigenerasi muda, mereka tidak akan menjadi pikun secara dini, dan tetap dapat memberikan sumbangannya bagi kehidupan di lingkungannya (Riyadhus Sholihin 202).

Yang di maksud dengan Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak (Wikipedia 2021).

Di dalam kegiatan pendidikan harus adanya sosok guru dan sosok siswa. Yang di maksud dengan guru adalah Guru adalah seorang pengajar suatu ilmu. Dalam bahasa Indonesia, guru umumnya merujuk pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik (Wikipedia 2021).

Dan yang di maksud dengan siswa adalah istilah bagi peserta didik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Siswa adalah komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasiona (Wikipedia 2021).

Di era globalisasi ini pendidikan sudah dapat di akses dengan mudah. Jadi kegiatan pembelajaran sudah tidak kaku seperti dahulu. Banyak sekali media canggih

yang bisa di gunakan sehingga pembelajaran bisa menjadi aktif dan menyenangkan. Dan begitu juga dengan materi pelajaran. Siswa dapat mengakses materi pelajaran dengan sangat mudah.

Namun di era globalisasi ini juga kualitas akhlak manusia juga menurun. Misalnya saja kita lihat anak anak remaja usia sekolah atau siswa. Jika di bandingkan dengan siswa di zaman dahulu perbedaan sangat jauh sekali. Pada zaman dahulu guru hanya mengajar dengan menggunakan metode ceramah tetapi siswa bisa belajar dengan hikmat dan tenang dan siswa pada zaman dahulu juga sangat sopan terhadap gurunya. Akan tetapi zaman sekarang metode dan media pembelajaran sudah sangat beragam jenisnya akan tetapi ketika pembelajaran masih banyak siswa yang kurang fokus dan ribut dan siswa terkadang juga sering mengejek dan membangkang perkataan gurunya.

Sedangkan akhlak itu sendiri merupakan suatu yang sangat penting. Karena kemuliaan seseorang di tentukan oleh kemuliaan akhlaknya, maka dari itu pembentukan akhlak sangatlah penting untuk dilakukan. Ada sebuah hadits menyatakan bahwa:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ (رواه أحمد و الحاكم و البيهقي)

Artinya:“Dari Abu Hurairah RA berkata bahwa Rasulullah Saw, bersabda: “bahwasanya aku telah diutus oleh Allah SWT untuk menyempurnakan keluhuran akhlaq (budi pekerti).”

Rasulullah SAW, Di utus ke muka bumi ini salah satu misinya adalah untuk menyempurnakan akhlak atau budi pekerti umat manusia, dengan suri tauladan yang baik, bukan dengan sekedar anjuran ataupun perintah saja. Nabi Muhammad Saw memiliki dan mencontohkan akhlak yang sangat terpuji yang di kagumi oleh kawan maupun lawan (Nersa arrusi 2017). Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang upaya guru Aqidah Akhlak dalam membentuk akhlaq siswa melalui metode demonstrasi di kelas 11 MAS Al Qomar.

Metode demonstrasi adalah strategi penyajian bahan pembelajaran melalui peragaan dengan menunjukkan suatu proses, prosedur kerja, atau langkah kegiatan. Demonstrasi merupakan pertunjukan tentang bagaimana melakukan sesuatu dengan

baik dan benar, memperagakan langkah demi langkah untuk mendapatkan hasil yang maksimal dari suatu proses (Muhammad Yaumi 2008: 62).

Dalam penerapan metode demonstrasi terdapat beberapa langkah yang dapat dilakukan yaitu : (Muhammad Yaumi 2008: 63).

1. Mengawali demonstrasi dengan penjelasan singkat terhadap prosedur kerja.
2. Memperlihatkan tahapan-tahapan kerja mulai dari langkah pertama yang diikuti dengan langkah-langkah selanjutnya.
3. Melibatkan peserta didik untuk menyaksikan seluruh langkah-langkah kegiatan yang diperagakan.
4. Beri kesempatan kepada peserta didik untuk merefleksi semua langkah yang mereka saksikan dan membolehkan mereka untuk mengajukan pertanyaan jika terdapat sesuatu yang belum dipahami.
5. Memberi kesempatan kepada beberapa peserta didik untuk mempraktikkan sendiri berdasarkan langkah-langkah yang disaksikan.
6. Memberikan tugas-tugas lanjutan yang berkenaan dengan langkah-langkah kegiatan untuk mempermahir keterampilan peserta didik.
7. Melakukan evaluasi bersama terhadap jalannya demonstrasi untuk kebutuhan perbaikan selanjutnya.

Untuk tempat penelitian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MAS Al Qomar khususnya di kelas 11. Karena berdasarkan hasil observasi peneliti melihat bahwa di kelas 11 merupakan kelas yang paling ribut di bandingkan kelas-kelas yang lainnya. Dan kelas 11 ini juga merupakan kelas yang paling di keluhkan oleh guru-guru lainnya.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti “ Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menerapkan Metode Demonstrasi Untuk Membentuk Akhlakul Karima Pada Siswa MA Al-Qomar Kelas XI Tahun Ajaran 2021/2022”.

## **B. Metode Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, artinya penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk memahami fenomena tentang

apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya tingkah laku, cara pandang, motivasi dan sebagainya secara menyeluruh dan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu kejadian-kejadian khusus yang alamiah. Artinya pendekatan dalam penelitian ini tidak menggunakan angka-angka (Burhan Bungin 2003:42).

Sedangkan metode yang di gunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah satu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu subjek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau pun kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Muhammad Nazir 1988: 63).

Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan 3 teknik pengumpulan data yaitu, wawancara, Observasi, dan dokumentasi.

Observasi adalah metode yang menggunakan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki. Selain itu menurut Winarno Suherman metode observasi adalah teknik pengumpulan data dimana penyidik melakukan pengamatan secara langsung terhadap gejala yang dihadapi baik pengamatan itu dilaksana dalam situasi yang sebenarnya maupun situasi yang diadakan atau dibuat-buat (Winarno Suherman, 1985: 136).

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu” (Deddy Mulyana, 2008: 180).

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan/ tulisan, wasiat, buku, undang-undang, dan sebagainya. Dalam artian umum dokumentasi merupakan sebuah pencarian, penyelidikan, pengumpulan, pengawetan, penguasaan, pemakaian dan penyediaan dokumen (Wikipedia 2021).

Untuk teknik analisis data peneliti menggunakan reduksi data atau penyederhanaan data. Jadi data yang telah di kumpulkan akan di sederhanakan, setelah itu masuk ke

tahapan display data atau penyajian data, dan kemudian tahapan terakhir yaitu kesimpulan atau vertifikasi. Dan sumber data yang di gunakan di dalam peneitian ini adalah data primer dan data skunder

### **C. Temuan**

#### **Bagaimana Metode Yang Di Gunakan Guru Aqidah Akhlak Dalam Pembentukan Akhlak Siswa di kelas XI MAS Al Qomar.**

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dalam pembentukan akhlak siswa di MAS Al Qomar guru Aqidah Akhlak yaitu Bapak Lutfiadi S.Pd.1 beliu menyampaikan:

Beliau menggunakan metode demonstrasi visualisasi. Karena menurut Bapak Lutfiadi dengan menggunakan metode demonstrasi visualisasi ini akan lebih mudah untuk di cerna oleh peserta didik (Lutfiadi 2021)

Lebih lanjut peneliti melakukan wawancara yang kedua dengan Bapak Lutfiadi S.Pd.1 terkait penggunaan metode pembelajaran beliau menyampaikan:

Penerapan metode demonstrasi tidak hanya di terapkan dalam kegiatan pembelajaran melainkan juga di terapkan dalam kegiatan sehari-hari. Alasannya adalah karena bisa kita lihat salah satu efektivitas nya pembelajaran itu selain materi yg di sampaikan dengan cara metode apapun itu juga penerapan nya,sehingga penerapan-penerapan itu tentu kita bisa melihat hasil dari pembelajaran yg sudah di dapat oleh anak peserta didik. (Lutfiadi 2021).

Lebih lanjut peneliti melakukan wawancara yang ketiga dengan Bapak Lutfiadi S.Pd.1 terkait penggunaan metode pembelajaran beliau menyampaikan:

selaku guru Aqidah Akhlak dalam penggunaan metode demonstrasi visualisasi yaitu dengan menggunakan laptop,infocus,dan speaker,dengan cara penerapan penayangan beberapa konten seperti konten film-film pendek,keislaman yang menyangkut tentang islam,sehingga anak-anak bisa memahami tentang bagaimana akhlakul karumah yg sesungguhnya,kemudian di konten visualisasi itu juga kita terapkan penerapan akhlaknya,contoh bagaimana cara seperti isrof berlebih-lebihan dalam hal apapun dalam akhlakul karumah yg menyangkut bagaimana berhadapan dengan guru,atau sesama siswa salah satunya dengan memutarakan film sehingga anak-anak lebih memahami

ketika melihat visualisasi berbentuk video itu. sebab akibatnya itu juga di jelaskan sebab akibat akhlak yg buruk itu sehingga di film itu secara visualisasi nya konten film itu juga menjadi acuan, oh ini lo akibat anak-anak melakukan hal-hal yg tidak baik sehingga bisa merusak akhlakul karimah baik itu kepada guru maupun kepada teman-teman yg lain, itu secara metode demontrasi visualisasi yg kita pakai (Lutfiadi 2021).

### **Upaya yang di lakukan guru Aqidah Akhlak dalam pembentukan akhlak siswa di Kelas XI MAS Al Qomar**

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Lutfiadi S.Pd.1 terdapat beberapa upaya yang di lakukan dalam pembentukan akhak siswa di MAS Al Qomar. Yaitu:

Membiasakan akhlak terpuji kepada siswa dalam kehidupan sehari hari, seperti halnya menjaga kebersihan, karena kebersihan itu kan Annadzofatu minal iman. Membimbing dalam hal sikap dan berbicara, di lakukan dengan cara penerapan sehari hari di kelas, lebih-lebih ketika pembelajaran nah kita ini juga bisa melihat anak-anak ketika belajar itu bagaimana sikap sopan santun nya, berucap kepada guru, berucap kepada sesama teman (Lutfiadi 2021).

Lebih lanjut peneliti melakukan wawancara yang kedua dengan Bapak Lutfiadi S.Pd.1 terkait penggunaan metode pembelajaran beliau menyampaikan:

Memantau dan mengawasi perilaku tiap anak kemudian bagaimana dia berlaku baik kepada temanm, sehingga ini juga bisa membentuk karakter, sehingga karakter yang di bentuk kepada anak-anak bisa terbiasa di lakukan anak-anak tersebut (Lutfiadi 2021).

Lebih lanjut peneliti melakukan wawancara yang ketiga dengan Bapak Lutfiadi S.Pd.1 terkait penggunaan metode pembelajaran beliau menyampaikan:

Mewanti-wanti anak-anak setiap harinya memberikan pesan baik dalam bertutur kata yg baik, yg sopan, bagaimana duduk yg baik itu juga upaya-upaya yg juga bisa kita sampaikan kepada siswa,, karna anak-anak di sekolah itu, terutama aliyah itu kan pola pikirnya sudah mulai pola pikir dewasa sehingga pendekatan secara persuasif itu perlu di lakukan (Lutfiadi 2021).

Beberapa hal di atas merupakan upaya yang dilakukan oleh guru Aqidah Akhlak di MAS AL Qomar. Dan berdasarkan wawancara dengan beberapa siswa upaya yang dilakukan oleh guru tersebut memang terlaksana dengan maksimal.

### **Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Di Kelas XI MAS Al Qomar**

Dalam upaya pembentukan akhlak siswa di kelas XI MAS Al Qomar terdapat beberapa faktor. Baik itu faktor yang mendukung dalam pembentukan akhlak siswa maupun faktor yang menghambat dalam proses pembentukan akhlak siswa. Sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Lutfiadi beliau menyampaikan :

Faktor pendukung Untuk di MAS Al qomar karena rata-rata anak itu adalah anak-anak santri sehingga metode pembelajaran lebih, contoh dari beberapa kitab yg dia pelajari itu menjadi faktor pendukung anak2 ini memperbaiki akhlaknya, Karena di MAS Al Qomar merupakan sekolah berbasis pondok pesantren maka dalam pembentukan akhlaknya lebih mudah karena siswa terpantau selama 24 jam selama siswa tersebut masih berada di dalam lingkungan pesantren Faktor pendukung yg lain, yaitu lingkungan yang islami sehingga dapat membiasakan pola anak-anak melakukan hal-hal yg baik penerapan akhlakul karimah yg baik (Lutfiadi 2021).

Lebih lanjut peneliti melakukan wawancara yang kedua dengan Bapak Lutfiadi S.Pd.1 terkait penggunaan metode pembelajaran beliau menyampaikan:

Hambatan pembentukan akhlak siswa, Teman-teman yang dari sekitar itu salah satunya kadang-kadang teman yg pola pikirnya yg tidak sejalan, artinya akhlak yg tidak baik karena itu dapat mempengaruhi sikap kepada teman-temannya, Faktor penghambat selanjutnya adalah secara tidak kontinyu guru itu memberikan pesan-pesan baik salah satunya menasehati, karena ketika nasehat itu berhenti tidak terus menerus kepada siswa siswi itu akan berpengaruh kepada pembentukan akhlak di peserta didik, Anak-anak ini kadang-kadang dari usia yg sudah mereka lakukan dari teman, atau yg lain itu ketika melakukan sebuah kesalahan, atau melakukan tindak sosial yg kurang baik di antara teman dan guru-guru nya kemudian guru itu tidak langsung menegur, sehingga itu juga jadi penghambat kepada pembentukan akhlak kepada siswa anak-anak kelas XI (Lutfiadi 2021).

Dari penjelasan di atas maka dapat kami tarik sebuah kesimpulan sebagai berikut: Dalam upaya pembentukan akhlak yang dilakukan oleh guru akidah akhlak kelas 11 di madrasah Aliyah swasta Al Qomar guru akidah akhlak menggunakan metode demonstrasi visualisasi metode demonstrasi visualisasi adalah suatu metode demonstrasi yang digunakan dengan bantuan media visual yang berupa video maupun konten-konten yang bersifat islami yang mana metode ini dianggap oleh bapak adalah sebagai media yang paling tepat untuk dilakukan karena dengan demikian akan menarik minat siswa dan siswa akan menjadi lebih mudah untuk di mengerti.

Sementara itu upaya yang dilakukan oleh guru akidah akhlak di madrasah Aliyah al-qomar dalam upaya untuk meningkatkan akhlak siswanya yaitu dengan cara membiasakan dalam artian menjadikan akhlakul karimah itu sebagai kewajiban yang harus di miliki setiap siswa, membimbing dalam artian menuntun agar siswa memahami bagaimana gambaran dari akhlak yang baik itu, memantau dalam artian mengawasi segala bentuk perilaku siswa dan mewanti wanti agar siswa dapat menerapkan akhlakul karimah baik itu ketika dalam kegiatan belajar mengajar maupun di luar kegiatan belajar mengajar.

Sementara dalam upaya pembentukan akhlak siswa terdapat beberapa hal-hal yang mempengaruhi proses pembentukan akhlak siswa kelas XI di MAS Al Qomar, yaitu faktor lingkungan sekolah yang merupakan lingkungan pondok pesantren yang islami sehingga banyak sekali pembelajaran yang bisa di ambil siswa untuk memperbaiki akhlak nya dan guru dapat dengan leluasa untuk mengawasi perilaku siswanya. Sementara itu faktor yang menghambat pembentukan akhlak yaitu adalah pemberian nasehat yang tidak di lakukan secara terus menerus, dan keterlambatan guru dalam memberikan teguran. Dan teguran yang di berikan yang biasanya kurang serius.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di dapatkan yaitu tentang upaya guru pendidikan agama islam dalam menerapkan metode demonstrasi untuk membentuk akhlakul karima pada siswa MA Al-Qomar kelas XI tahun ajaran 2021/2022 maka di dapatlah hasil sebagai berikut.

Dalam upaya pembentukan akhlak yang dilakukan oleh guru akidah akhlak kelas 11 di madrasah Aliyah swasta Al Qomar guru akidah akhlak menggunakan metode demonstrasi visualisasi metode demonstrasi visualisasi. Sedangkan upaya yang dilakukan oleh guru AA dalam upaya pembentukan akhlak siswa ada banyak sekali salah satunya adalah dengan menyajikan video maupun konten yang bersifat islami yang berkaitan dengan akhlak membiasakan akhlak terpuji kepada siswa khususnya dalam kehidupan sehari-hari.

Sedangkan salah satu faktor yang mendukung dalam pembentukan akhlak siswa di MAS Al Qomar adalah lingkungan yang merupakan pondok pesantren sehingga siswa menjadi terpantau selama 24 jam. dan salah satu faktor yang menghamatnya adalah ketidakseriusan dan keterlambatan guru dalam memberikan teguran.

### **Daftar Pustaka**

- Arrusi Nersa, Hadits Tarbawi Pendidikan Akhlak, 2017. Wordpress.com, di akses pada 23 November 2021. Di ambil dari URL: <https://www.google.com/amp/s/nelsaarlusi.wordpress.com>
- Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2003.
- Mulyana Deddy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosydakarya. 2008.
- Nazir Muhammad 1988, *Metode Penelitian*, Jakarta:Ghalia Indonesia.
- Sholihin Riyadush, “Kewajiban Belajar Mengajar” tth, *Wordpress.com*, di akses pada 23 November 2021, di ambil dari URL: <https://www.google.com/amp/s/yrsholihin.wordpress.com>
- Suherman Winarno, *Dasar Metode Teknik Penelitian*, Bandung: Tarsito. 1985.
- Wikipedia, “Guru” tth, *Wikipedia.Org*. di akses pada 23 november 2021, di ambill dari URL: <https://id.m.wikipedia.org/wiki>
- Wikipedia, “Pendidikan” tth, *Wikipedia.Org*, di akses pada 23 november 2021, di ambil dari URL: <https://id.m.wikipedia.org/wiki>
- Wikipedia, “Peserta didik” tth, *Wikipedia.Org*, di akses pada 23 November 2021, di ambil dari URL: <https://id.m.wikipedia.org/> .
- Wikipedia, Dokumentasi, tth, Di akses pada 23 november 2021, di ambil dari URL: <https://id.wikipedia.org/wiki>
- Yaumi Muhammad, *Media Dan Teknologi Pembelajaran*, Jakarta: Pramedia Groub, 2018.